

**IDENTIFIKASI PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK SE-KECAMATAN PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH
TAHUN AJARAN 2014/2015**



JURNAL

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Studi Strata 1 Program
Studi PG PAUD

Diajukan Oleh:

VANIDA MUNDIARTI
NIM: E1F010030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MATARAM

2014

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat bagi kehidupan selanjutnya, yang berada pada rentang usia tiga hingga enam tahun. Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya, karena merupakan masa peka dalam kehidupan anak. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni moral, dan nilai – nilai agama. Sehingga upaya pengembangan seluruh potensi anak usia dini harus dimulai agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal (Yamin Martinis, 2010 : 2)

Salah satu aspek penting yang dapat dikembangkan pada anak usia dini, khususnya anak usia lima hingga enam tahun adalah aspek kognitif, berupa suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. (Susanto ,2011:11)

Namun dalam kenyataannya penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik atau guru belum seperti yang diharapkan, pembelajaran masih berpusat pada guru bukan pada anak, serta pemberian contoh bagi anak dalam melakukan kegiatan sehingga guru terpaku pada hasil karya yang dihasilkan anak bukan menilai pada proses pembelajaran yang dilakukan anak, pemberian stimulasi untuk mengembangkan kognitif anak tidak selalu diberikan secara optimal dan menyeluruh sehingga perkembangan anak juga tidak optimal.

Berdasarkan hasil observasi berkaitan dengan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Praya diperoleh data bahwa ada beberapa anak yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran, dimana anak kesulitan dalam memusatkan perhatian pada tugas atau kegiatan main, ada anak yang tidak dapat membedakan macam-macam warna, anak masih kesulitan dalam mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukurannya, serta pasifnya anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan bermain lainnya.

Dari uraian hasil observasi di atas dan menyadari kurangnya data yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak usia lima hingga enam tahun khususnya di daerah Kecamatan Praya, dibutuhkan penelitian ini untuk mengidentifikasi perkembangan anak usia lima hingga enam tahun di Kecamatan Praya yang dapat menggambarkan perkembangan anak yang sebenarnya sehingga kita dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan anak dan dapat memberikan stimulasi yang cocok dengan kebutuhan perkembangan anak untuk mendapatkan hasil yang optimal.

B. Rumusan Masalah

1. Indikator perkembangan kognitif manakah yang belum berkembang pada perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun se-Kecamatan Praya tahun ajaran 2014 / 2015 ?
2. Indikator perkembangan kognitif manakah yang sudah berkembang pada perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun se-Kecamatan Praya tahun ajaran 2014 / 2015 ?
3. Indikator perkembangan kognitif yang dominan muncul pada anak usia 5-6 tahun se-Kecamatan Praya pada tahun ajaran 2014 / 2015 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui indikator perkembangan kognitif manakah yang belum berkembang pada perkembangan kognitif anak usia 5 - 6 tahun se-Kecamatan Praya pada tahun pelajaran 2014 / 2015.
2. Untuk mengetahui indikator perkembangan kognitif manakah yang sudah berkembang pada perkembangan kognitif anak usia 5 - 6 tahun se-Kecamatan Praya pada tahun pelajaran 2014 / 2015.
3. Untuk mengetahui indikator perkembangan kognitif yang dominan muncul pada perkembangan kognitif anak usia 5 - 6 tahun se-Kecamatan Praya pada tahun pelajaran 2014 / 2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Pendidik

Mendapatkan gambaran tentang perkembangan kognitif anak, sehingga dapat menjadi inovasi dalam merancang program pembelajaran dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang lebih optimal. Pendidik juga mampu menangani serta mengatasi kesulitan dan hambatan pada perkembangan kognitif anak.

2. Sekolah

Sebagai sumbangan yang positif bagi pihak sekolah, sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah perkembangan anak khususnya pada perkembangan kognitif anak.

3. Peneliti Lain

Memperoleh gambaran tentang perkembangan anak, khususnya perkembangan kognitif sehingga dapat dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Kognitif

1. Pengertian perkembangan kognitif

Robert Stenberg (1985, 1990) dalam Yusuf Syamsu (2010 : 109). Stenberg mengartikan kognitif sebagai suatu “deskripsi tiga bagian kemampuan mental” (proses berpikir, mengatasi pengalaman atau masalah baru, dan penyesuaian terhadap situasi yang dihadapi) yang menunjukkan tingkah laku inteligensi.

Perkembangan kognitif adalah perkembangan dari pikiran yang merupakan bagian dari berpikir otak yang digunakan untuk pemahaman, penalaran, pengetahuan dan pengertian (Susanto, 2011:52)

2. Tahapan perkembangan kognitif.

Adapun tahapan perkembangan kognitif Piaget (Janice, 2013:269):

- a. Tahap Sensori-Motorik (Lahir hingga usia 2 Tahun)
- b. Tahap Praoperasional (Usia 2-7 Tahun)
- c. Tahap Konkret-Operasional (Usia 7-11 Tahun)
- d. Tahap Formal-Operasional (Usia 11+)

B. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

Menurut Piaget anak usia 5-6 tahun termasuk dalam tahapan pra-operasional, yang dibagi dalam dua subtahap: subtahap fungsi simbolis dan subtahap pemikiran intuitif (Santrock, 2011:45). Jadi, dapat disimpulkan bahwa anak usia 5-6 tahun masuk dalam perkembangan berpikir pra-operasional. Di mana anak pada tahapan ini memasuki proses berpikir simbolis, dalam tahapan ini anak-anak mengembangkan kemampuan untuk membayangkan secara mental suatu obyek yang tidak ada..

C. Tingkat Pencapaian Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

Tingkat pencapaian perkembangan kognitif berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomer 58 Tahun 2009.

Berikut ini adalah tingkatan pencapaian perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun (Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.58 Tahun 2009):

1. Pengetahuan Umum dan Sains

- 1) Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi.
- 2) Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksplorasi dan menyelidiki (seperti apa yang terjadi ketika air ditumpahkan).
- 3) Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan.
- 4) Mengenal sebab akibat berdasarkan lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah).
- 5) Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti; “ayo kita bermain pura-pura seperti burung”).
- 6) Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

1. Konsep Bentuk, Warna, Ukuran dan Pola

- 1) Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; “paling/ter”.
- 2) Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi).
- 3) Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi.
- 4) Mengenal pola ABCD-ABCD.
- 5) Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.

2. Konsep Bilangan, dan Lambang Bilangan.

- 1) Menyebutkan lambang bilangan 1-10.
- 2) Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif, namun sedikitnya faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif diantaranya: faktor hereditas/keturunan, lingkungan, kematangan, pembentukkan, minat dan bakat, dan kebebasan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Wilayah dan Lingkup Penelitian

1. Wilayah penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Kecamatan Praya terdiri dari 13 kelurahan dengan jumlah TK sebanyak 41 lembaga yang tersebar di masing-masing kelurahan.

2. Lingkup Penelitian

1) Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun yang berada se-Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2014/2015.

2) Obyek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang belum berkembang, sudah berkembang dan dominan berkembang di se-Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2013/2014.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berusia 5-6 tahun sebanyak 1142 anak yang tersebar di 41 lembaga TK dari 13 kelurahan yang berada di Se-Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Sampel Penelitian

sampel penelitian ini adalah 10 % dari jumlah keseluruhan anak usia 5-6 tahun yang berada di TK se-Kecamatan Praya sebanyak 114 anak yang tersebar di 6 lembaga TK se-Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah dengan proporsi jumlah anak yang berada di kelompok TK maju sebanyak 27 anak, kelompok sedang 37 anak, dan kelompok TK kurang 50 anak.

c. Data dan Sumber Data

1) Data

Data dalam penelitian berupa indikator perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Se-Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah akan digambarkan secara kualitatif dengan jumlah subjek yang terpilih sebanyak 114 orang anak.

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui pengamatan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

d. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi
- b. Metode Wawancara
- c. Metode Dokumentasi

2. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Pedoman observasi
- b. Pedoman Wawancara
- c. Pedoman Dokumentasi

e. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dimana hasil data perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang diperoleh akan dipaparkan dalam bentuk kalimat.

f. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Ranting Scale*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Indikator perkembangan kognitif yang belum berkembang.

Berdasarkan hasil analisis data capaian perkembangan kognitif yang belum berkembang dari 114 anak sebagai sampel terpilih di 6 lembaga yang tersebar di lembaga TK maju, sedang, dan lembaga TK kurang di daerah se-Kecamatan Praya adalah indikator, D. Membandingkan benda atau suatu yang diamati dari proses percobaan sederhana, yang berjumlah 31 anak dengan persentase 27,19%.

Indikator D yaitu membandingkan benda atau suatu yang diamati dari proses percobaan sederhana ini belum berkembang karena, dalam pembelajaran guru sangat jarang untuk menstimulasi anak dalam hal membandingkan benda serta kurangnya kegiatan melakukan pengamatan-pengamatan sederhana dalam kegiatan sehari-hari, kegiatan pembelajaran biasanya terpaku pada penyelesaian tugas menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa), sehingga anak kurang dalam mengeksplor benda atau sesuatu yang berada di lingkungan sekitarnya.

Indikator mampu memilih kegiatan didalam bermain yang terdiri dari 2 item deskriptor, (anak dapat memilih kegiatan bermain dan anak dapat mengajak teman untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu). Jumlah capaian 58 anak dari total skor yang diperoleh dari kedua deskriptor, sebanyak 228 orang anak (deskriptor pertama diperoleh 34 anak dan deskriptor kedua adalah 24 orang anak) dengan persentase 25,43%.

Indikator E yaitu mampu memilih kegiatan dalam bermain ini belum berkembang dikarenakan guru yang tidak pernah memberi kesempatan anak dalam memilih kegiatan main yang diinginkan anak, kegiatan pembelajaran yang berfokus pada guru, serta variasi kegiatan main yang masih kurang membuat anak tidak dapat memilih kegiatan yang diinginkannya.

Indikator mampu menentukan pilihan atau solusi, jumlah kemunculan 8 anak dari 114 anak sebagai sampel terpilih dengan persentase 7,01%.

Indikator F yaitu mampu menentukan pilihan atau solusi ini belum berkembang dikarenakan pendidik disebagian besar lembaga sebagai sampel terpilih dalam melakukan kegiatan pembelajaran tidak memberikan keleluasaan kepada anak dalam memilih kegiatan main, dalam kegiatan bermain para pendidik lebih sering memberikan contoh kepada anak, sehingga anak terpaku pada contoh yang diberikan guru, biasanya jika anak tidak mampu mengikuti contoh yang diberikan guru, kegiatan tersebut diselesaikan

oleh guru kelas masing-masing sehingga anak kurang mendapatkan kesempatan untuk menentukan solusi dalam berkegiatan.

2. Indikator perkembangan kognitif yang sudah berkembang.

Berdasarkan hasil analisis data capaian perkembangan kognitif yang belum berkembang dari 114 anak sebagai sampel terpilih dari 6 lembaga yang tersebar di lembaga TK maju, sedang, dan lembaga TK kurang di daerah se-Kecamatan Praya adalah indikator A. Mengenal benda berdasarkan fungsi; B. mengelompokkan benda berdasarkan fungsinya; C. Mencari dan menemukan proses percobaan sederhana; G. Mampu menyebutkan konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari; H. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna; I. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk; J. Mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran; K. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran; L. Memahami mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama/sejenis/berpasangan; M. Mengenal berbagai pola; N. Meniru bentuk pola O. Mampu menyebutkan lambang bilangan terdiri dari 2 item deskriptor (anak dapat mengenal lambang bilangan 1-10 dan anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10); P. Mampu mengurutkan lambang bilangan 1-10 dengan berbagai benda; Q. Memasangkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan.

Indikator-indikator diatas dapat berkembang karena adanya stimulasi berulang dari para pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran, selain itu indikator-indikator tersebut dapat berkembang juga karena adanya beberapa faktor pendukung lainnya seperti media dan APE yang memadai, selain APE yang berada disekolah beberapa guru memiliki inisiatif untuk membuat APE sederhana yang sesuai dengan tema pembelajaran.

3. Indikator perkembangan kognitif yang dominan berkembang.

Berdasarkan hasil analisis data capaian perkembangan kognitif yang belum berkembang dari 114 anak sebagai sampel terpilih dari 6 lembaga yang tersebar di lembaga TK maju, sedang, dan lembaga TK kurang di daerah se-Kecamatan Praya adalah indikator O. Indikator mampu menyebutkan lambang bilangan dengan 2 item deskriptor yaitu, anak dapat mengenal lambang bilangan 1-10 dan anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10. Jumlah capaian yang sudah berkembang 159 anak dari total perolehan kedua deskriptor sebanyak 228 orang anak (deskriptor pertama diperoleh 81 anak dan deskriptor kedua 78 orang anak) dengan persentase 69,73%.

Indikator yang dominan muncul tersebut dikarenakan adanya kesadaran guru serta dorongan dari para orang tua murid untuk tetap melakukan kegiatan pengenalan angka dan huruf pada anak, stimulasi yang diberikan guru lebih sering untuk mempersiapkan anak didiknya ke tingkat sekolah yang lebih tinggi (SD), sehingga anak-anak lebih banyak mendapat pembelajaran pengenalan lambang bilangan dan huruf, belajar membaca dan berhitung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data dan pembahasan tentang perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK se-Kecamatan Praya Tahun Ajaran 2014/2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator yang belum berkembang di TK se-Kecamatan Praya tahun ajaran 2014/2015 adalah indikator membandingkan benda atau suatu yang diamati dari proses percobaan sederhana dengan persentase 27,19%, indikator mampu memilih kegiatan dalam bermain dengan persentase 29,82%, dan indikator mampu menentukan pilihan atau solusi dengan persentase 7.01%.
2. Indikator perkembangan kognitif yang sudah berkembang oleh anak usia 5-6 tahun di TK se-Kecamatan Praya Tahun Ajaran 2014/2015 adalah indikator mengenal benda berdasarkan fungsi, mengelompokkan benda berdasarkan fungsinya, mencari dan menemukan proses percobaan sederhana, mampu menyebutkan konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari, mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran, mengurutkan benda berdasarkan ukuran, memahami pengelompokan benda kedalam kelompok sejenis, mampu menunjukkan pola ABCD, mampu mengelompokkan pola ABCD, mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangannya, mampu mengurutkan lambang bilangan, memasangkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan.
3. Indikator yang dominan berkembang di TK se-Kecamatan Praya tahun ajaran 2014/2015 adalah indikator mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangannya, dengan dua deskriptor yaitu, anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 secara urut dan anak dapat mengenali lambang bilangan 1-10.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- J. Beaty, Janice. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nurkencana & Sunartana, 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi DEPDIKNAS.
- Riduwan, 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, John W. 2011. *Psikologi Pendidikan* : Jakarta : Salemba Humanika.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* : Jakarta : PT. Indeks
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2010. *Bermain Kreatif*. Jakarta: PT. Indeks
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Yamin, Martinis. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Gaung Persada.
- Yusuf, Syamsu. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya